

PERAN GANDA PEREMPUAN PEKERJA PENJUAL IKAN DALAM KELUARGA DI KELURAHAN POTA KECAMATAN SAMBI RAMPAS KABUPATEN MANGGARAI TIMUR (FLORES-NTT)

NUR FAIDAH

Program Studi Pendidikan Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar
(*e-mail: nurfaidahradar009@gmail.com*)

ABSTRAK

Tujuan penelitian: (1) Untuk mengetahui peran ganda perempuan pekerja dalam keluarga di Kelurahan Pota Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur (FLORES-NTT); (2) Untuk mengetahui bagaimana peran ganda perempuan pekerja mengatur waktu dalam mengurus rumah (sektor domestik) dan melaksanakan perannya di luar rumah (sektor publik); (3) Untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari peran ganda perempuan pekerja penjual ikan dalam keluarga. Jenis penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dengan tipe deskriptif, melalui teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan pengampilan kesimpulan. Dan juga teknik pengabsahan data yaitu *member chek*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran ganda perempuan pekerja dalam keluarga di Kelurahan Pota sangat berperan penting sebagai pencari nafkah utama bagi keluarga. Hal tersebut dilatarbelakangi karena rendahnya penghasilan suami, tingginya tingkat kebutuhan hidup, besarnya tanggungan biaya pendidikan anak, dan suami yang hanya berdiam diri dirumah; (2) Perempuan pekerja mengatur waktu dalam mengurus rumah disektor domestik yaitu: Menyediakan makanan, memasak, menjaga kebersihan rumah, (seperti mencuci, menyapu, mengepel, dan merawat anak). Perempuan pekerja mengatur waktu diluar rumah disektor publik yaitu: Dapat membantu biaya pendidikan anaknya, membantu biaya kehidupan sehari-hari, dan meningkatkan status keluarga; (3) Adapun dampak dari peran ganda perempuan pekerja penjual ikan dalam keluarga, yang pertama dampak positifnya yaitu: Menambah penghasilan rumah, meningkatkan status keluarga, dan terbangun rasa saling pengertian antar anggota keluarga. Kedua, dampak negatif dari peran ganda perempuan pekerja penjual ikan dalam keluarga yaitu: Terjadinya perubahan kapasitas pekerjaan rumah, kurangnya perhatian kepada suami dan anak, waktu berkumpul dengan keluarga terbatas, dan waktu berkumpul dengan masyarakat terbatas.

I. PENDAHULUAN

Di zaman yang semakin berkembang ini, perempuan semakin leluasa untuk aktif dalam berbagai bidang kehidupan, perempuan yang dulu hanya berperan dalam keluarga saja kini banyak yang berada di dunia kerja untuk mencari nafkah. Perempuan yang memiliki dua peran sekaligus yaitu sebagai ibu rumah tangga dan pekerja dapat disebut memiliki peran ganda, peran ganda perempuan bukan lagi hal yang asing hal ini merupakan bukti keberhasilan seorang perempuan.

Peran ganda perempuan menunjukkan bahwa selain berperan disektor domestik perempuan mampu berperan disektor publik dengan bekerja. Sebagai warga negara,

perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan dan peran yang sama untuk berkembang diberbagai bidang kehidupan.

Biasanya tulang punggung keluarga adalah suami namun sekarang banyak perempuan yang berperan aktif dalam mendukung ekonomi keluarga, perempuan turut berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan bekerja sebagai penjual ikan perempuan dapat membantu untuk mencukupi kebutuhan keluarga, perempuan merasa kebutuhan keluarga tidak cukup terpenuhi hanya dengan mengandalkan penghasilan suami saja oleh karena itu perempuan merasa harus bekerja agar memiliki penghasilan untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga.

Pada hakikatnya, perempuan diberi peran di dalam keluarga seperti mencuci, membersihkan rumah, menyapu, memasak, dan menyiapkan anak-anak ke sekolah. Peran tersebut tidak pernah lepas dari aktifitas mereka sehari-hari karena sudah menjadikannya disamping tidak ada lagi yang membantu di rumah. Peran perempuan dalam mengelola sumber daya keuangan sangatlah dominan. Manajemen rumah tangga sangat memungkinkan pentingnya peran istri terutama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Perempuan juga berperan dalam proses pengambilan keputusan dalam rumah tangga mengingat para suami telah sibuk mencari nafkah. Perempuan memiliki peran ganda yaitu sebagai pencari nafkah ketika pendapatan suami tidak cukup untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka. Perempuan didorong untuk berpartisipasi secara aktif sekaligus tetap harus menjalankan fungsinya sebagai istri dan ibu.

Peran ganda perempuan dalam mengelola sumber daya keuangan sangatlah dominan. Manajemen rumah tangga sangat memungkinkan pentingnya peran istri terutama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Perempuan juga berperan dalam proses pengambilan keputusan dalam rumah tangga mengingat para suami telah sibuk mencari nafkah perempuan memiliki peran ganda yaitu sebagai pencari nafkah ketika pendapatan suami tidak cukup untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka, perempuan didorong untuk berpartisipasi secara aktif sekaligus tetap harus menjalankan fungsinya sebagai istri dan ibu.

Didalam lingkungan keluarga, para perempuan yang mampu mencari uang sendiri akan kurang tergantung pada suaminya dibandingkan dengan perempuan yang tidak bekerja. Persamaan posisi perempuan dan suami dalam bidang pekerjaan akan menyamakan hak perempuan dan suami dalam pengambilan keputusan dalam keluarga. Karena keluarga dianggap sangat penting dan menjadi pusat perhatian kehidupan individu, maka dalam kenyataannya fungsi keluarga pada semua masyarakat adalah sama. Keluarga merupakan kesatuan masyarakat yang terkecil, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya. Pada umumnya sebuah keluarga tersusun dari orang-orang yang saling berhubungan darah atau perkawinan meskipun tidak selalu saling berbagi atap (rumah), meja makan, makanan, uang, bahkan emosi dapat menjadi faktor untuk mendefinisikan sekelompok orang sebagai suatu keluarga.

Berdasarkan definisi di atas suatu keluarga terbentuk melalui perkawinan, yaitu ikatan lahir batin seorang pria dengan seorang perempuan sebagai suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia, kekal dan sejahtera. Perilaku yang dilakukan oleh suami istri dengan tujuan untuk membentuk keluarga yang bahagia, kekal dan sejahtera dipandang sebagai perilaku kekeluargaan, ini juga dapat diartikan sebagai perilaku dalam kehidupan bersama yang didasari semangat saling pengertian, kebersamaan rela berkorban, saling asah, asih, dan asuh serta tidak ada maksud untuk menguntungkan diri pribadi dan merugikan anggota lain dalam keluarga tersebut. Seorang laki-laki sebagai ayah maupun perempuan sebagai ibu di dalam suatu keluarga memiliki kewajiban bersama untuk berkorban guna kepentingan bersama. Kedudukan ayah ataupun ibu di dalam keluarga memiliki hak yang sama untuk ikut melakukan kekuasaan demi keselamatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan seluruh anggota. Status suami istri dalam keluarga adalah sama lainnya, maksudnya masing-

masing dianggap baik dalam bertindak. Suatu keluarga akan kokoh dan berwibawa apabila dari masing-masing anggota keluarga yang ada di dalamnya selaras, serasi dan seimbang. Secara badaniah, perempuan berbeda dengan laki-laki. Alat kelamin perempuan berbeda dengan alat kelamin laki-laki, suara perempuan lebih halus, perempuan melahirkan anak dan sebagainya. Selain itu secara psikologis, laki-laki akan lebih rasional, lebih aktif, lebih agresif. Sedangkan secara psikologis perempuan lebih emosional dan lebih pasif.

Di Flores Nusa Tenggara Timur (NTT) khususnya di Kelurahan Pota, bahwa perempuan di kelurahan Pota menikmati kesempatan untuk bekerja mencari nafkah. Mengenai hal ini orang harus berhati-hati karena kesempatan tersebut tidak selalu dapat diambil dengan demikian wanita dalam keluarga Flores NTT mempunyai kedudukan antara lain sebagai teman hidup, kekasih, ibu, dalam arti tidak ada deskriminasi antara anggota keluarga. Perempuan sebagai ibu berhak untuk menentukan dan berhak ikut melakukan kekuasaan bagi keselamatan dan kebahagiaan baik didalam bidang material maupun immaterial. Perempuan di Kelurahan Pota ternyata menunjukkan peran istri dalam rumah tangga dan memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangganya.

Dalam setiap masyarakat Indonesia, pasti akan dijumpai keluarga batih (nuclear family). Keluarga batih tersebut merupakan kelompok sosial kecil yang terdiri dari suami, istri beserta anak-anaknya yang belum menikah. Keluarga batih tersebut lazimnya juga disebut rumah tangga, yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat sebagai wadah dan proses pergaulan hidup. Suatu keluarga batih dianggap sebagai suatu sistem sosial, oleh karena itu memiliki unsur-unsur sistem sosial yang pada pokoknya mencakup kepercayaan, perasaan, tujuan, kaidah-kaidah, kedudukan dan perasaan, tingkatan atau jenjang, sanksi, kekuasaan dan fasilitas. Orang tua ideal masa mendatang merupakan produk orang tua ideal masa kini. Kalau pada masa kini sudah mulai tampak gejala-gejala negatif yang mempengaruhi pola yang negatif itu bukanlah dengan cara mengagung-agungkan masa lampau yang sudah lewat, akan tetapi dengan cara menunjukkan bahwa pola yang berlaku dewasa ini tidak akan menguntungkan manusia pada masa mendatang. Orang tua ideal masa mendatang, seyogyanya mulai dipikirkan dan di coba pada masa kini dalam bentuk usaha untuk lebih menyasikan nilai spiritualisme dengan nilai materialisme secara proposional.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Istilah kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temu-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Contoh, dapat berupa penelitian tentang kehidupan, masyarakat dan perilaku seseorang, peranan organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Sebagian datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat studi kasus yang di uraikan secara deskriptif dimana penelitian ini memfokuskan penelitian pada Peran Perempuan Pekerja dalam keluarga di Kelurahan Pota Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur (FLORES-NTT).

Adapun lokasi penelitian ini di Kelurahan Pota Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur dengan meneliti tentang Peran Ganda Perempuan Pekerja Penjual Ikan dalam keluarga di Kelurahan Pota Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur (FLORES-NTT).

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dari informasi. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan atau kekeliruan dalam hasil penelitian yang diperoleh nantinya. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut: (1) Observasi partisipatif lengkap adalah peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasana sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti. (2) Wawancara merupakan sebuah percakapan dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (3) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Ganda Perempuan Pekerja Penjual Ikan dalam Keluarga di Kelurahan Pota Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur.

Peran adalah hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang harus dijalankan seseorang karena status atau kedudukannya. Sedangkan tugas merupakan kegiatan-kegiatan yang harus dijalankan untuk memenuhi hak-hak dan kewajiban-kewajiban melaksanakan peran. Perempuan adalah makhluk yang lemah lembut namun di balik kelembutan seorang perempuan tersimpan kekuatan yang sangat luar biasa kekuatan itu mampu menopang segala hal kehidupan di dunia ini baik itu pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki, perempuan mampu melakukan hal yang dilakukan laki-laki, perempuan mempunyai kekuatan yang sangat besar dalam kehidupannya karena mereka mampu berdiri sendiri untuk menghidupi keluarganya. Peran perempuan dalam keluarga sangatlah penting karena melihat tugas yang harus dilaksanakan mulai dari pagi sampai malam tak lepas dari tanggung jawab yang tidak bisa dihindari pengaturan atau pengelolaan rumah tangga yang tidak mengenal waktu tersebut berkaitan dengan mengasuh, mendidik, menjaga dan mengarahkan anak-anak terutama bagi yang belum dewasa. Mengurus membereskan rumah termasuk perabot rumah dan menjaga kebersihan serta kerapian pakaian seluruh anggota keluarga. Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya sehingga manusia harus saling bergantung satu sama lainnya, perempuan banyak dikategorikan sebagai makhluk Tuhan yang paling lemah namun kenyataannya perempuan mampu berdiri sendiri untuk melakukan segala hal yang dilakukan seorang laki-laki.

Di Kelurahan Pota perempuan-perempuan sangat berperan dalam mencari nafkah yaitu dengan bekerja sebagai penjual ikan. Perempuan sebagai pencari nafkah tersebut memiliki berbagai latar belakang sebagian masih memiliki suami dan sebagian belum menikah. Banyak perempuan sebagai pencari nafkah dalam keluarga yang sudah memiliki suami dan harus bekerja untuk kebutuhan hidup.

B. Perempuan Pekerja Penjual Ikan Mengatur Waktu dalam Mengurus Rumah (Sektor Domestik) dan Melaksanakan Perannya diluar Rumah (Sektor Publik).

1. Peran ganda perempuan pekerja penjual ikan di sektor domestik

Perempuan pekerja penjual ikan mengatur waktu dalam mengurus rumah atau di sektor domestik adalah pekerja yang dilakukan terkait dengan pemeliharaan rumah tangga. Pekerjaan ini meliputi penyediaan makanan atau memasak, menjaga kebersihan rumah seperti mencuci, menyapu, mengepel serta merawat anak-anak, orang sakit dan orang yang sudah tua. Pekerjaan ini paling umum dilakukan oleh perempuan.

Peran ganda perempuan pekerja penjual ikan sebenarnya bukan baru muncul saat sekarang ini. Sejak zaman dahulu sudah banyak perempuan yang disamping melaksanakan tugas-tugas rumah tetapi juga bekerja dalam rangka menjujung ekonomi keluarga.

2. Peran ganda perempuan pekerja penjual ikan di sektor publik

Perempuan yang bekerja di sektor publik yaitu perempuan yang bekerja sebagai penjual ikan di pasar memiliki dampak positif terhadap keluarganya. Dengan bekerjanya perempuan sebagai penjual ikan dapat membantu ekonomi rumah tangganya seperti dapat membantu biaya pendidikan anaknya, membantu biaya kehidupan sehari-hari dan juga meningkatkan status keluarganya. Peran produktif yang sering di sebut dengan peran di sektor publik yang di lakukan perempuan terdapat di sektor formal atau informal. Sektor formal adalah sektor dimana pekerjaan didasarkan atas kontrak kerja yang jelas dan pengupahan diberikan secara tetap atau kurang lebih permanen. Pekerja sektor formal dapat digolongkan terampil dan pendidikan, sedangkan sektor informal tidak terampil dan tidak berpendidikan.

Pada masyarakat Kelurahan Pota, peran perempuan mengalami perubahan sebagai reaksi atas perubahan struktur perekonomian yang mengarah pada proses industrialisasi. Perempuan pekerja di sektor formal cenderung memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan, produktivitas tenaga kerja serta tingkat upah yang juga relative lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan pekerja disektor informal.

Perempuan pekerja disektor publik umumnya sudah memperoleh pendidikan yang cenderung tinggi. Perempuan ingin merealisasikan pendidikan yang diterimanya dalam hal bekerja. Dalam masa pendidikan perempuan memperoleh ilmu dari pendidikan yang dijalannya. Perempuan mengaplikasikan ilmu tersebut dengan bekerja. Bekerja merupakan sebuah pencapaian untuk dapat meningkatkan taraf hidup manusia.

Masalah gender yang timbul pada sektor formal adalah bahwa kebanyakan jabatan perempuan berada dilapisan bawah atau lebih rendah dibandingkan jabatan laki-laki. Hal ini terkait dengan stereotype yang terjadi di tempat kerja yang menganggap bahwa perempuan lebih memiliki tingkat emosional yang tinggi sehingga tidak cocok bila dipekerjakan sebagai pimpinan. Perempuan mengatur waktu sedemikian rupa sehingga semua peran yang disandangnya dapat dilaksanakan dengan seimbang. Meski demikian pasti ada kendala yang akan dialami dalam melaksanakan peran ganda tersebut, salah satu masalah penting jika wanita memasuki sektor publik atau bekerja diluar rumah tangga adalah pembinaan keluarga cenderung akan terbengkalai dan terabaikan. Karena itu, meskipun wanita diperbolehkan untuk bekerja disektor publik, dia tidak juga meninggalkan sektor domestik seperti pengasuhan anak-anaknya, sebab anak-anak ini adalah tanggung jawab suami dan istri.

Dikelurahan Pota Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur perempuan mempunyai peran yang berarti hingga terjualnya ikan sebagian kecil perempuan ini adalah istri dari nelayan mereka mempunyai tanggung jawab untuk menjual ikan di pasar. Para perempuan yang sebagian kecil istri nelayan menunggu perahu suaminya ditempat setelah itu para perempuan bersiap-siap untuk berjualan ikan baik dipasar Kelurahan Pota tempat tinggalnya maupun pasar diluar tempat tinggalnya bahkan ada yang berjualan hingga pasar Kabupaten. Bagi masyarakat Kelurahan Pota perempuan pekerja dan memiliki anak, persepsi diri untuk menjadi seorang perempuan yang baik dan juga sukses dikarirnya menjadi suatu polemik yang harus dihadapi. Tantangan perempuan dalam melakukan tugasnya banyak yang bersumber dari dirinya sendiri, dalam membina diri untuk menjadi pribadi yang mantap, pribadi yang mantap antara lain yaitu: (1) Melakukan tugas dalam rumah tangga dengan baik. (2) Mengembangkan kemampuan dalam mengatasi kelemahan yang membuat perempuan menjadi malas, dan tidak bertanggung jawab. (3) Berbuat baik terhadap sesama manusia. (4)

Tuluslah dalam bersahabat antara sesama perempuan. (5) Terimalah keadaan diri kita apa adanya, sementara itu terus meningkatkan kualitas diri.

C. Dampak Positif dan Negatif dari Peran Ganda Perempuan Pekerja Penjual Ikan dalam Keluarga

Peran ganda yang ditanggung oleh pekerja perempuan yaitu menjadi pekerja yang harus dijalankan dalam kehidupan sehari-harinya membuat mereka melaksanakan aktivitasnya. Aktivitas tersebut memberikan dampak positif dan negatif bagi diri mereka dan juga keluarga. Aktivitas peran perempuan pekerja adalah aktivitas harian yang harus dilakukan oleh seorang perempuan, baik itu perempuan yang belum menikah maupun perempuan yang sudah menikah. Bagi perempuan pekerja kegiatan tersebut biasanya dilakukan sebelum mereka berangkat bekerja dan setelah mereka pulang kerja. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada peran perempuan pekerja dapat diketahui bahwa di rumah ada pekerja perempuan yang melaksanakan pekerjaan rumah bersama-sama dengan suami dan anaknya, tetapi ada juga pekerja perempuan yang seluruh pekerjaan rumah di tangani sendiri tanpa ada bantuan dari suami ataupun anaknya, sehingga mereka mengalami beban kerja. Yaitu bekerja didalam rumah maupun di luar rumah. Berikut dampak yang terjadi : (1) Dampak Positif yaitu, Menambah penghasilan rumah tangga, dapat meningkatkan status keluarga, terbangun rasa saling pengertian antar anggota keluarga (2) Dampak Negatif yaitu, terjadinya perubahan kapasitas pekerjaan rumah, kurang terlaksana dalam keluarga, waktu berkumpul dengan keluarga menjadi terbatas, waktu berkumpul dengan masyarakat menjadi terbatas

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai peran perempuan pekerja dalam keluarga di Kelurahan Pota Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur (FLORES-NTT), maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran perempuan di Kelurahan Pota Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur (FLORES-NTT) sangat berperan penting sebagai pencari nafkah utama bagi keluarga baik perempuan yang sudah menikah maupun perempuan yang belum menikah memiliki peran utama mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Penyebab perempuan-perempuan tersebut berperan sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga adalah rendahnya penghasilan suami, tingginya tingkat kebutuhan hidup, besarnya tanggungan biaya pendidikan anak, dan adanya dorongan dalam diri untuk memperoleh kehidupan yang lebih mapan.
2. Perempuan pekerja di Kelurahan Pota Kecamatan Sambi Rampas Kabupaten Manggarai Timur (FLORES-NTT) berperan penting dalam mencari nafkah dan berkewajiban membantu pendapatan suami yang masih pas-pasan. Pertama perempuan pekerja dalam lingkup domestik yaitu sebagai perempuan baik yang sudah menikah maupun yang belum menikah perempuan mengurus pekerjaan rumah seperti mencuci, memasak, mengepel, menyiapkan kebutuhan rumah dan melayani suami dengan baik. Kedua perempuan pekerja dalam lingkup publik yaitu membersihkan ikan, menjemur ikan, mengolah hasil menjual ikan, membantu biaya kehidupan sehari-hari dan meningkatkan status keluarga.
3. Perempuan di Kelurahan Pota bekerja sebagai penjual ikan pekerjaan ini juga memberikan dampak positif dan negatif. Pertama dampak positif yaitu menambah penghasilan rumah, dapat meningkatkan status keluarga dan terbangun rasa saling pengertian antar anggota keluarga. Kedua dampak negatif dari perempuan pekerja

dalam keluarga yaitu terjadinya perubahan kapasitas pekerjaan rumah, kurang terlaksana dalam keluarga, waktu untuk berkumpul dengan keluarga terbatas, dan waktu untuk berkumpul dengan masyarakat terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Arif, 1982. *Pembagian Kerja Secara Sexual, Suatu Pembahasan*
- Denrich Suryadi, 2004. *Gambaran Konflik Emosional dalam menentukan Prioritas*.
- George Ritzer, 2004. *Teori Sosiologi modern*, edisi ke-6 (Jakarta, Kencana).
- Julia Cleves Mosse, 1996. *Gender dan Pembangunan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Kartini Kartono, *Psikologi Wanita Mengenai Gadis Remaja dan Gadis Wanita Dewasa*, cetakan ke-2 (Bandung: Mandar Maju, 1989)
- Lily Zakiyah Munir, 1999. *Memposisikan Kodrat*, (Bandung: Mizan)
- Loekman Soetrisno, 1997. *Kemiskinan Perempuan dan Kebudayaan*, (Yogyakarta, Kanisius).
- Mansour Fakih, 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Murtadlo Mutahir, 1995. *Hak-hak wanita dalam islam*, (Jakarta: Lentara)
- Musdalifah Mustadjar. 2013. *Sosiologi Gender*. (Makassar: Rayhan Intermedia)
- Omah Ihroni, 1990. *Par Ibu yang berperan tunggal dan berperan ganda*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi).
- Peter Worsley, 1992. *Pengantar Sosiologi sebuah Pembanding*. (Yogyakarta).
- Soerjono Soekanto, S.H. 2009. *Sosiologi Keluarga*. (Jakarta Penerbit Rineka Cipta cetakan ketiga).

JURNAL

- Aziz, Asamaeny. 2006. *Kesatuan Gender dalam Perspektif Sosial Budaya*. (Makassar. Yapma).
- Ibid, halaman 110-111
- Kholifah, 1998. *Eksplotasi pada wanita yang bekerja sebagai buruh pabrik*, (Surabaya).
- Muhibbin, halaman 7
- Nasaruddin Umar, halaman 37
- Nikyen Dwi Agustini, 2013. *Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga*.
- Primariantari, 1998. *Perempuan dan politik tubuh fantastis*. (Yogyakarta penerbit Kanisius).

S. R. Parker, R.K. Brown 1992, halaman 75

S.R. Parker, R.K. Brown 1992. Halaman 79

Zaitunah Subhan, halaman 19